

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data mengenai pengelolaan Wisata Pasar Budaya Racah Mampulang oleh Kelompok Sadar Wisata Racah Mampulang untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Maka peneliti menarik kesimpulan berikut:

1. Pengelolaan Wisata Pasar Budaya Racah Mampulang yang dilakukan oleh Pihak Pengelola Kelompok Sadar Wisata Racah Mampulang dapat dikatakan sudah baik, namun pagelaran satu bulan sekali pernah tidak terlaksana dikarenakan berbagai macam kendala. Namun pihak kelompok sadar wisata selalu berupaya menjalankan peran dan tugas dengan baik serta memperhatikan aspek pengelolaan pariwisata yaitu :
 - a. Aspek Pengembangan (Perencanaan, Pelaksanaan, Pembiayaan, Pengendalian) proses perencanaan yang sudah direalisasikan melalui beberapa pelaksanaan dengan pembiayaan yang bersumber awal dari dana desa hingga didukung oleh beberapa perusahaan. Selain itu evaluasi selalu dilaksanakan agar menjadi bahan perbaikan kedepannya dan pendataan jumlah pengunjung setiap bulan.
 - b. Aspek Kelembagaan, dengan adanya lembaga resmi Kelompok Sadar Wisata Racah Mampulang yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten

Balangan Nomor : 556/108.1/SK/Pariwisata/Disporapar-Blg/2022. Maka akan mempermudah proses pelaksanaan pengelolaan agar dapat memaksimalkan potensi dan manfaat serta meminimalkan dampak buruk yang terjadi.

c. Aspek Pengaturan, dengan adanya adanya Surat Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/461/Kum TAHUN 2021 tentang Desa Wisata Kabupaten Balangan, tentu sudah membuat pengelola nyaman dan tenang dalam menyelenggarakan kegiatan.

2. Bentuk kontribusi yang diberikan oleh pihak pengelola Wisata Pasar Budaya Racah Mampulang berupa Penyediaan Warung/Stand untuk masyarakat bisa berdagang, mengajak masyarakat untuk terlibat dalam pengisian stand dengan menawarkan langsung ke rumah-rumah warga serta memberikan ide jualan kepada masyarakat. Sehingga dengan adanya lapangan kerja dan wirausaha, masyarakat bisa menghasilkan pendapatan dan mampu memperbaiki struktur ekonomi serta memenuhi kebutuhan hidupnya. Di Wisata Pasar Budaya Racah Mampulang masih belum ada investor yang menanam modal, yang ada ada investasi bentuk keintelektualan dan keahlian yang dilakukan oleh instansi pemerintah daerah dan OJK Regional 9 Kalimantan dengan adanya kegiatan Pelatihan/Bimbingan Teknis, Kunjungan Studi dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kelompok Sadar Wisata Racah Mampulang

Kepada Kelompok Sadar Wisata Racah Mampulang sebaiknya mencari strategi dan mengimplementasikan perencanaan kedepannya agar Wisata ini selalu ramai setiap hari, bukan hanya saat pagelaran saja. Selain itu juga disarankan memaksimalkan sosial media dalam mempromosikan wisata

2. Bagi Pemerintah

Kepada pemerintah diharapkan lebih berperan penting dalam proses pengelolaan dan pengembangan Wisata Pasar Budaya Racah Mampulang karena wisata ini sangat berpotensi sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Balangan.

3. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat Desa Balida yang terlibat dalam stand/warung sebaiknya membuka warung tidak hanya saat pagelaran saja agar bukan pedagang yang menunggu pengunjung ramai namun pedagang yang mampu menarik pengunjung untuk datang dengan menonjolkan adanya makanan khas banjar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis potensi wisata Pasar Budaya Racah Mampulang untuk dijadikan Wisata Halal dengan standar yang sudah ditetapkan.